

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**KELAS 5 SEMESTER 2**  
**TEMA 6 SUBTEMA 2 PEMBELAJARAN 3**

**Langkah Kegiatan 1:**

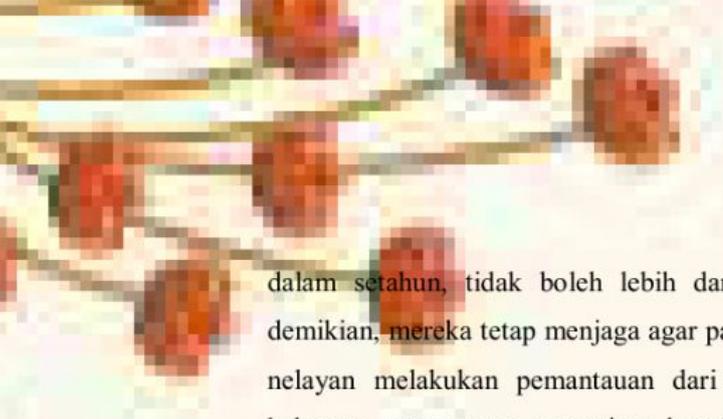
1. Perhatikan teks bacaan di bawah ini!
2. Tuliskan ide pokok dan isi teks bacaan tersebut!
3. Buatlah ringkasan dari teks bacaan tersebut!

Perhatikan bacaan teks bacaan di bawah ini!

Kehidupan Nelayan Pemburu Paus Desa Lamalera, Kecamatan Wulandoni, Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu desa nelayan tradisional yang menjadikan laut sebagai ladang kehidupan mereka. Laut adalah ibu yang memberikan kehidupan sejak zaman nenek moyang mereka. Dari hasil laut, masyarakat di desa ini telah berhasil mengirimkan anak-anak mereka untuk bersekolah dan pada akhirnya bekerja.



Masyarakat nelayan di desa Lamalera, memiliki tradisi berburu paus yang telah diturunkan bertahun-tahun oleh nenek moyang mereka. Tidak sembarang paus yang mereka buru, hanya paus yang sudah tua saja yang mereka buru. Jika mereka menemukan paus muda, masyarakat nelayan di desa ini akan mengembalikannya ke laut lepas. Mereka pun bersepakat secara adat bahwa



dalam setahun, tidak boleh lebih dari 15 paus yang mereka buru. Dengan demikian, mereka tetap menjaga agar paus tidak punah. Untuk berburu paus, para nelayan melakukan pemantauan dari bibir pantai dan dari atas bukit. Ada beberapa orang yang senantiasa berada di bukit itu untuk memantau, sambil melakukan kegiatan lainnya seperti memperbaiki jala, menganyam atap perahu dari daun lontar, memasak, atau membaca buku. Jika mereka melihat paus, mereka akan berteriak “baleo” yang berarti paus. Teriakan itu, membuat para nelayan yang berada di bibir pantai segera bersiap melaut. Mereka akan mengirimkan sebuah perahu untuk mengamati jenis dan umur paus. Jika mereka melihat paus itu layak ditangkap, mereka akan memanggil perahu-perahu lain untuk mendekat. Daging dan minyak paus yang berhasil ditangkap kemudian akan dibagi ke seluruh warga desa. Pembagian diutamakan bagi janda dan yatim piatu, baru kemudian kepada penangkap paus, pemilik perahu, lalu kepada masyarakat lainnya. Daging dan ikan paus ini dapat ditukar dengan jagung, umbi-umbian, buah-buahan, dan sayuran dari masyarakat pegunungan. Kegiatan barter ini dilakukan di Pasar Wulandoni, sekitar 3 km dari Lamalera.

1. Tuliskan ide pokok dari teks bacaan tersebut!
  2. Tuliskan isi dari teks bacaan tersebut!
  3. Buatlah ringkasan dari teks bacaan tersebut!
- 

**Langkah Kegiatan 2:**

1. Amatilah gambar tentang gambar interaksi manusia dengan lingkungannya terhadap ekonomi masyarakat Indonesia
2. Pasangkan gambar dengan nama yang sesuai pada kotak disamping
3. Buatlah laporan pengamatan tentang bentuk- bentuk interaksi manusia dengan lingkungannya terhadap ekonomi masyarakat Indonesia

Amati gambar di bawah ini!



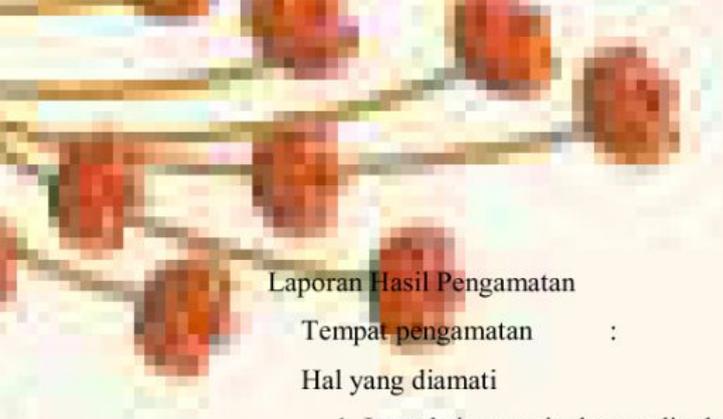
**Pedagang**



**Petani**



**Nelayan**



Laporan Hasil Pengamatan

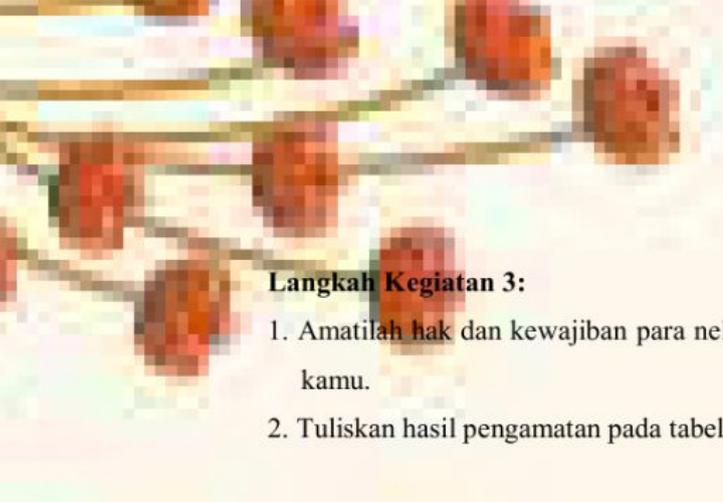
Tempat pengamatan :

Hal yang diamati

1. Interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya
2. Upaya manusia dalam berperan serta membangun perekonomian

Hasil pengamatan:





**Langkah Kegiatan 3:**

1. Amatilah hak dan kewajiban para nelayan, para petani, dan juga pelajar seperti kamu.
2. Tuliskan hasil pengamatan pada tabel berikut!

| <b>Aspek</b> | <b>Hak</b> | <b>Kewajiban</b> |
|--------------|------------|------------------|
| Nelayan      |            |                  |
| Petani       |            |                  |
| Pelajar      |            |                  |

